

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya kelapa kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat Islam Kelompok Tani Sido Dadi Makmur di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati memberikan berkah tersendiri bagi para petani kelapa kopyor maupun masyarakat Desa Alasdowo secara keseluruhan. Pasalnya kehadiran kelompok tani sido dadi makmur secara perlahan mengubah persepsi masyarakat akan budidaya kelapa kopyor. Kelapa kopyor yang sangat potensial adalah juga tanaman yang menjadi tempat favorit bersarangnya hama kuwawung. Sebelum hadirnya kelompok tani sido dadi makmur, hama kuwawung benar-benar menjadi momok yang sangat menakutkan bagi masyarakat Desa Alasdowo. Sehingga masyarakat tidak benar-benar secara serius menggarap pohon kelapa kopyor. Lalu kehadiran kelompok tani sido dadi makmur membawa angin segar bagi masyarakat Desa Alasdowo karena berhasil mengubah persepsi masyarakat dan berhasil mempengaruhi serta mengajak masyarakat untuk secara serius menekuni budidaya kelapa kopyor. Hama kuwaung dan kelapa kopyor adalah dua hal yang saling berkelit kelindan. Namun dengan penanganan yang tepat. Hal itu menjadi potensi yang mendatangkan banyak keuntungan. Kelapa kopyor yang dihindangi hama kuwawung adalah juga kelapa kopyor yang mudah ditanam dan mudah dibudidayakan. Dengan demikian kelompok tani sido dadi makmur berhasil memanfaatkan potensi yang ada di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## 2. Potensi Ekonomi

Kelapa kopyor yang tumbuh di Desa Alasdowo adalah kelapa kopyor yang mempunyai beragam potensi ekonomi. Mulai dari akar, batang, daun, pelepah daun hingga buah semuanya bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun semua potensi itu tidak serta merta dimanfaatkan secara bersamaan. Memanem dan mengambil manfaat buah kelapa kopyor adalah tujuan yang utama dan terbesar. Buah kelapa kopyor yang per butirnya seharga Rp 25.000 sampai Rp. 40.000 adalah sebuah potensi ekonomi yang tidak disiasikan oleh masyarakat Desa Alasdowo. Pembudidayaan dan perawatan yang mudah serta memiliki harga jual yang lumayan tinggi adalah alasan masyarakat Islam Desa Alasdowo menyukai hidup ditengah kepungan nyiur yang melambai.

## 3. Kesejahteraan

Dengan membudidayakan kelapa kopyor, masyarakat Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti menjadi lebih sejahtera. Setidaknya bisa untuk mencukupi kebutuhan primer. Seperti makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Selain itu kebutuhan akan pendidikan dan akses informasi yang memadai juga tercukupi. Karena dari hasil budidaya kelapa kopyor itu bisa digunakan untuk biaya pendidikan bagi putra putrinya serta bisa untuk mengakses informasi dengan mampu membeli buku-buku yang berkualitas dan memasang wifi sebagai alat penunjang untuk mengakses informasi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran terkait pemberdayaan masyarakat Islam berbasis budidaya kelapa kopyor studi kasus kelompok tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diantaranya sebagai berikut :

### a. Kepada Masyarakat

Desa Alasdowo dan sekitarnya yang merupakan daerah pesisir adalah tempat yang baik untuk pertumbuhan kelapa kopyor. Bahkan beberapa hasil

penelitian menyebutkan, jika desa Alasdowo dan desa desa disekitarnya merupakan tempat pertumbuhan berbagai varietas tanaman kelapa kopyor. Bahkan kelapa kopyor jenis unggul yang tumbuh di Desa Alasdowo belum tentu dapat tumbuh dan ditemukan didaerah lain yang notabene juga daerah pesisir. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan sadar akan potensi yang dimilikinya serta memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga memacu masyarakat untuk menggali dan mempelajari kelapa kopyor secara mendalam. Dengan demikian, diharapkan kelapa kopyor menjadi ikon dan identitas untuk masyarakat Desa Alasdowo.

b. Kepada Petani Kelapa Kopyor

Untuk petani kelapa kopyor, diharapkan lebih giat untuk menyebarkan virus kebaikan, yaitu mempromosikan berbudidaya kelapa kopyor kepada masyarakat luas. Serta terus berinovasi dalam budidaya kelapa kopyor, supaya diharapkan kelapa kopyor bisa menjadi ikon bagi identitas Desa Alasdowo serta diharapkan kelapa kopyor bisa dikenal secara luas dan bisa dinikmati siapa saja dengan harga yang terjangkau.

c. Kepada Pemerintah Desa

Segendang sepenarian dengan petani kelapa kopyor. Peran pemerintah disini juga sangat dibutuhkan. Pemerintah perlu gencar mensosialisasikan kelapa kopyor. Pemerintah juga perlu melirik anak anak muda dan usia produktif lainnya agar mau berbudidaya kelapa kopyor. Sehingga diharapkan tidak ada penduduk yang pergi merantau, serta mendorong anak anak muda untuk lebih peka terhadap potensi kelapa kopyor sehingga timbul kesadaran dikalangan anak muda. Bahwa tanah yang mereka tinggali yang begitu subur lebih cocok untuk ditanami kelapa kopyor dan berbagai jenis tanaman lainnya. Bukan tanah yang layak untuk didirikan pabrik berasap tebal membumbung tinggi kelangit. Dengan demikian tidak ada lagi rasa malu dan inferior menjadi petani. Disisi lain pemerintah juga diharapkan memudahkan akses kepada petani petani kelapa kopyor untuk mengembangkan budidaya kelapa kopyor. Baik itu dengan cara menyuntikkan dana, mendatangkan tutor-tutor

pengalaman yang ahli dibidang kelapa kopyor, maupun memberi kemudahan dengan memberikan subsidi pupuk serta subsidi obat-obatan yang mampu memberantas hama kuwawung.

